

Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo

Fatkul Hidayatusahiro

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
syahirasamsung0@gmail.com

Safiruddin Al Baqi

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
albaqi@iainponorogo.ac.id

Abstract: *Memorizing the Qur'an is a difficult thing for many people because they do not know the method. This study aimed to determine the implementation of the Brain Rhythm Method, find out what the inhibiting factors are, and determine the effectiveness of the Brain Rhythm Method at Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo. This research uses a qualitative descriptive approach based on a case study. Data collection methods were observation, interviews, and documentation with the research subject were teachers and students at the research site. While the data analysis techniques were deduction, induction, and interpretation. The results of this study indicate that (1) The implementation of the Brain Rhythm Method as a Teacher's Effort in Improving the Quality of Memorizing the Qur'an at Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo is carried out with the registration stage, test stage, placement stage, and learning stage. (2) The Barriers of the Brain Rhythm Method as a Teacher's Effort in Improving the Quality of Memorizing the Qur'an at Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo's are divided into 2 factors, namely internal factors, and external factors, (3) The effectiveness of the Brain Rhythm Method as a Teacher's Effort in Improving the Quality of Memorizing Al -The Qur'an at Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo is very effective when used in the introduction stage and not effective when used for a long time..*

Keyword: *Al-Qur'an, brain rhythm method, tahfidz program.*

Abstrak: *Menghafal Al-Qur'an bagi banyak orang adalah hal yang sulit karena tidak mengetahui metodenya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Metode Ritme Otak, mengetahui apa saja faktor penghambatnya, serta mengetahui efektivitas Metode Ritme Otak di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek guru dan siswa di lokasi penelitian. Sedangkan teknik analisis datanya adalah deduksi, induksi dan interpretasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan Metode Ritme Otak sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo dilakukan dengan tahapan pendaftaran, tahap test, tahap penempatan dan tahap pembelajaran. (2) Hambatan Metode Ritme Otak sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo dibagi menjadi 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal, (3) Efektivitas Metode Ritme Otak sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz*

Assaubari Ponorogo sangat efektif apabila digunakan dalam tahap pengenalan dan tidak efektif apabila digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, program tahfidz, metode ritme otak.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an menempati posisi sentral dalam hidup dan kehidupannya. Kitab Suci yang terakhir ini menebar berbagai petunjuk (*hudan*), pengajaran (*ma'wiyah*), peringatan (*al-dhikr*), hukum dan hikmah (*al-hukm wa al-hikmah*), dan sebagainya.¹ Mayoritasnya penduduknya beragama Islam, yang memiliki kitab suci yaitu *Al-Qur'an Karim*. Al-Qur'an bukanlah sebagai Makhuk,² melainkan kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah SAW melalui Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara Mutawatir dan membacanya bernilai ibadah,³ diawali dengan Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.⁴

Al-Qur'an secara Harfiah berarti "*bacaan sempurna*" merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi *Al-Qur'an Al-Karim*, bacaan sempurna lagi mulia itu.⁵ Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman bagi setiap Muslim. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna, diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.⁶

Mempelajari Al-Qur'an adalah Kewajiban.⁷ Hendaklah bagi seorang muslim yang senantiasa selalu beribadah kepada Allah SWT dengan cara mempelajari Al-Qur'an terlebih lagi menghafalkannya, sebagai seorang penghafal Al-Qur'an kegiatan menghafal adalah suatu kegiatan yang digunakan oleh Nabi SAW mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya.⁸ Menghafal Al-Qur'an adalah suatu usaha sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an dan menjaga hafalan tersebut dengan menggunakan strategi tertentu.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu program yang banyak sekali ditemukan di berbagai lembaga Formal maupun non-Formal. Menghafal Al-Qur'an sangat mudah dilakukan dan dilaksanakan oleh setiap orang dengan menggunakan metode yang

¹ Su'aib Muhammad, *Tafsir Tematik* (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 1.

² Imam Al-Qurthubi, *The Secret Qur'an* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), 21.

³ Muhammad Rahmawati, *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Sukses Press, 2013), 1.

⁴ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an* (Jember: STAIN JEMBER Press, 2011), 4.

⁵ Quraish Shihab, *Wasasan Al-Qur'an tafsir Tematik atas berbagai persoalan umat* (Bandung: Mizan, 2007), 3.

⁶ Said Al-Munawir, *Al-Qur'an Membangun tradisi dan kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 3.

⁷ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat* (Bandung: Mizan, 2009), 46.

⁸ Azmil Hasyim, "Korelasi antara Strategi Tahfidz gaya belajar Mahasiswa dan kinerja di Al-Qur'an menghafal (Hifz)," *Mediterrania Jurnal Ilmu-ilmu Sosial MCSEER Penerbitan, Roma-Italia* 6, No. 2 (April 2015).

menurut mereka mudah. Di setiap Lembaga Pendidikan Al-Qur'an pastilah berbeda-beda dalam menggunakan metode menghafal Al-Qur'an, mengenai program menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang terbaru, peneliti mengenalkan sebuah metode terbaru yakni Metode Ritme Otak dimana metode ini masih jarang dan belum pernah digunakan di pondok *Tahfidz* lainnya.

Metode Ritme Otak adalah suatu metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan, agar memudahkan untuk menghafal Al-Qur'an dan juga menjaga hafalan dalam kurun waktu yang lama.⁹ Yang memanfaatkan 4 kecerdasan diri; (*Audiotorial, Kinestetik, Spritual dan Visual*). Metode Ritme otak adalah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an dengan cara membuat pola suara yang teratur berupa ketukan panjang-pendek, tinggi rendah suara yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara membentuk pola hafalan dalam sistem saraf otak.¹⁰

Peneliti mendefinisikan bahwasannya metode-metode lain memiliki banyak sekali kekurangan, seperti hal dalam segi menghafalnya, seorang penghafal Al-Qur'an sulit berkonsentrasi dalam menambah hafalannya, banyaknya ayat-ayat serupa yang dapat menghambat cepatnya hafalan, tidak memiliki Al-Qur'an khusus untuk para penghafal. Dilihat dari kekurangan dari metode lain peneliti memilih Metode Ritme Otak ini dijadikan penelitian karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan dari Metode Ritme Otak ini adalah bisa memudahkan hafalan Al-Qur'an, metode ini sudah menerbitkan Al-Qur'an khusus yaitu al-Qur'an Ritme Otak dan juga Al-Qur'an Per-kata,¹¹ yang didalamnya termuat lafad-lafad Al-Qur'an yang disertai angka dan simbol untuk memudahkan para penghafal. Metode Ritme Otak ini digunakan oleh sebuah komunitas yang bernama *KUNTUM* (Komunitas Usaha Mulia) yang didirikan oleh Ustad Abu Askar, yang anggotanya para penghafal yang tersebar di seluruh Indonesia.¹²

Salah satu program yang diterapkan pihak Lembaga Pendidikan Masyarakat yang sedang peneliti telusuri adalah Progam Tahfidz. Keberhasilan Progam Tahfidz sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Siswa, Guru, Materi/ Kurikulum, Metode, Sarana/Prasarana, Pengelolaan, kesulitan dan Lingkungan, oleh karena itu lembaga pendidikan masyarakat ini memperkenalkan suatu metode menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan para penghafal untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Rumah *Tahfidz* Assaubari Ponorogo merupakan salah satu lembaga sosial keagamaan *independent* sebagai lembaga yang membidangi pendidikan Al-Qur'an dan layanan sosial yang memiliki suatu program *Tahfidz*. Lembaga Pendidikan Masyarakat ini berada di bagian Pusat yang letaknya di Jalan Wibisono, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Ponorogo. Bahwa dengan Metode Ritme Otak ini adalah cara untuk

⁹ Wawancara Ustadzah Irma Yunita, Pengurus Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo, jl Wibisono, Krajan, Kepatihan, kabupaten Ponorogo, 7 November 2020.

¹⁰ Yayasan Kuntum Indonesia, "website KUNTUM INDONESIA," 26 Januari 2021.

¹¹ Iswati dkk, "Pelatihan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak kanan bagi santri Pondok pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah," *Journal Bulletin of Community Engagement* Vol. 1, No. 1 (2021): 22.

¹² Media Sosial Youtube, *Founder Kuntum dan Penemu Ritme Otak by Ustad Abu Askar* (Masjid Darussalam Kota Wisata: diakses tanggal 26 Januari 2021, t.t.).

menunjang menghafal Al-Qur'an termudah, tercepat, terukur, terbukti, sistematis dan praktis.¹³ Adapun latar belakangnya diadakannya program lembaga pendidikan masyarakat Rumah *Tahfidz* Assaubari Ponorogo adalah menghafal Al-Qur'an bagi banyak orang adalah hal yang sulit karena banyak orang yang tidak tahu metodenya. Maka dari itu, untuk mempermudah cara cepat menghafal Al-Qur'an dan mengurangi ketidakmampuan para penghafal dalam menghafal Al-Qur'an, lembaga pendidikan masyarakat ingin membantu kepada seorang penghafal Al-Qur'an dalam melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan memberikan solusi menggunakan Metode Ritme Otak agar lebih mudah, cepat, sistematis dan praktis.¹⁴

Rumah *Tahfidz* Assaubari Ponorogo merupakan Lembaga Pendidikan Masyarakat terbaru. Banyak kendala dalam pelaksanaannya dan Guru harus sabar dalam mengajari, mendidik dan membimbing menggunakan Metode Ritme Otak yang sesuai dengan kemampuan pada tiap-tiap penghafal Al-Qur'an. Memerlukan tenaga ekstra agar terlaksananya Menghafal Al-Qur'an dengan metode terbaru ini.¹⁵

Guru memiliki peran penting dalam melaksanakan pendidikan.¹⁶ Urgensi penelitian yang dilakukan terhadap PAI adalah sebagai jembatan bahwa seorang guru mampu dan siap berperan dalam menjalankan peranannya,¹⁷ bahwa membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah yang paling agung, modal utama dalam mempelajari agama dan berdakwah, ikut serta dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an, tadabbur dan tafakkur atas kebesaran Allah SWT.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan studi kasus. Informan penelitian yaitu orang yang bisa memberi informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi dalam penelitian, diantaranya yang menjadi informan pada penelitian ini, yaitu: ada 9 orang berikut pembagiannya: 1 orang Pemimpin Metode Ritme Otak, 1 orang Pembina Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo, 1 orang Pengasuh Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo, 3 orang Guru dan 3 orang para penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah deduksi, induksi dan interpretasi.

¹³ @kuntumponorogobc, "Rumah Tahsin dan Tahfidz Akhwat Assaubari Ponorogo," Foto Iklan Promosi, *KUNTUM (Komunitas Usaha Mulia)*, 26 Januari 2021.

¹⁴ Yunita Irma, hasil observasi di rumah tahfidz assaubari ponorogo, 7 Januari 2021.

¹⁵ Yunita, Pengurus Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo, Jl Wibisono, Krajan, Kepatihan, Ponorogo. diakses tanggal 07 november 2020

¹⁶ Juhji, "Peran Urgen Guru dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 1. No. 1 (2016): 52.

¹⁷ Rasyid Ridla, "PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN" Vol. 3, No. 1 (2008): 31.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Metode Ritme Otak Sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an

Metode Ritme Otak adalah Metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan teknik otak kanan yang telah diciptakan oleh Ustad Abu Askar yakni sebagai Founder atau pencetus Metode Ritme Otak yang berpusat di Bandung dan juga memiliki satu komunitas yang bernama Yayasan Kuntum (*Komunitas Usaha Mulia*).¹⁸

Metode Ritme Otak ini sangat berbeda dengan beberapa metode yang lain, metode ini yang membedakan dengan metode yang lain itu terletak pada tata cara menghafalnya menggunakan simbol angka dan huruf, dengan menggunakan Al-Qur'an khusus perkata. Untuk Metode Ritme Otak ini memiliki materi yang ditulis di lembaran fotocopy secara lebih jelas dan lebih ringkas yakni berisi penjelasan tentang cara menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan simbol angka dan huruf.

Dalam sistem pembelajaran memiliki peran yang sangat terpenting yakni proses pembelajaran. Pembelajaran yang didalamnya berisi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran, kedua hal tersebut memiliki satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran pastinya memiliki tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut merupakan yang dilakukan oleh Ustadzah atau Musrifah yang ada di Lembaga pendidikan masyarakat di rumah tahfidz ini untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, maka tahapan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran Metode Ritme Otak yang harus dilakukan yakni persiapan materi yang disiapkan.

Adapun beberapa tahapan dalam pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak yakni:

Tahap pendaftaran

Tahap pendaftaran ini peserta didik melaksanakan pendaftaran di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo, dengan itu Namanya tercantum dalam sebuah data arsip di Lembaga Pendidikan Masyarakat ini, dengan terdatanya peserta didik seorang musrifah membuatkan absen untuk kelas masing-masing.

¹⁸ *Founder Kuntum dan Penemu Ritme Otak by Ustad Abu Askar.*

Tahap test

Tahap ini para calon peserta didik ditest dulu cara membaca Al-Qur'an, apakah para calon peserta didik ini sudah baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an. Setelah melakukan test membaca Al-Qur'an nantilah Ustadzah-Ustadzah yang akan menentukan akan dimasukkan ke dalam kelas-kelas sesuai kemampuannya.

Tahap penempatan

Di tahap ini setelah di uji test calon peserta didik bisa dimasukkan sesuai kelas-kelas yang telah ditentukan. Adapun beberapa kelas di rumah tahfidz Assaubari Ponorogo ada 4 kelas yaitu:

Kelas Pra-Tahsin. Kelas Pra-Tahsin merupakan kelas yang diperuntukan bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dari nol. Disini nanti para peserta didik dibimbing dan dituntun oleh para Ustadzah-ustadzah agar bisa membaca Al-Qur'an yang memiliki peserta didik sebanyak 20 orang.

Kelas Tahsin. Kelas Tahsin merupakan kelas yang diperuntukan bagi peserta didik yang sudah lumayan bisa membaca Al-Qur'an tetapi masih belum mengerti Makhraj dan juga hukum bacaannya. Disini nanti para peserta didik dibimbing dan dituntun oleh para Ustadzah-ustadzah agar cepat memahami makhraj dan juga hukum bacaannya yang telah memiliki 25 peserta didik dan aktif dalam kegiatan taqdim ini.

Tahfidz. Kelas Tahfidz merupakan kelas yang diperuntukan untuk peserta didik sebagai kelas yang paling tinggi dalam Lembaga ini, kelas Tahfidz ini berisikan para peserta didik yang sudah mahir membaca Al-Qur'an, sudah tahu hukum bacaannya dan Makhrajnya. Disini nanti para Ustadzah hanya menemani dan membimbing para peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an. Apabila terdapat kesalahan saat melakukan setoran Ustadzah hanya mengingatkan dengan definisi dan kisi-kisinya hukum bacaan tersebut, kelas tahfidz ini memiliki peserta didik sebanyak 16 orang

Tahap pembelajaran

Pada tahap pembelajaran ini merupakan sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan setiap kelas-kelasnya. Berikut rangkaian kegiatan kelas tahfidz:

1. Salam pembuka
2. Membaca doa sebelum melaksanakan taqdim. Dijelaskan di teori bahwasanya ada beberapa adab-adab membaca Al-Qur'an yang nomer 6 adalah membaca taawuz, di lapangan peneliti mencocokkan apa yang telah didapat di penelitian Rumah Tahfidz

Assaubari Ponorogo yakni membaca doa-doa seperti membaca bacaan *robbi shahri sodri, robbi zidni, robbi dubila, alfatihah* lalu melanjutkan taqdim pembelajaran.

3. Muroja'ah, setoran dan meng-koding. Dijelaskan di teori bahwasanya ada beberapa aspek yang harus diketahui dalam mengkoding adalah Makharijul huruf melalui metode ritme otak dengan menggunakan symbol latin, Tanda baca Al-Qur'an dengan metode ritme otak (mengetahui berbagai ilmu tajwidnya dengan memakai kode angka 1 sampai 6), Cara membaca Al-Qur'an dengan memakai metode ritme otak (cara penerapan symbol huruf dan kode angka pada Al-Qur'an Ritme Otak), Memiliki Al-Qur'an khusus yakni Al-Qur'an Ritme Otak dan Al-Qur'an perkata.
4. Evaluasi tentang apa yang dipelajari
5. Membaca doa setelah belajar
6. Salam penutup

Penjelasan terkait pelaksanaan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya metode ritme otak adalah Teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan yakni dengan menggabungkan tiga konsep pembelajaran yaitu *kinestetik, Auditori dan Visual*¹⁹ dengan memakai semua alat panca indra baik itu Gerakan tangan, kepala, penglihatan, pendengaran dan fikiran yang fokus benar-benar dipakai di penelitian ini.

Faktor yang menghambat penerapan Metode Ritme Otak di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo

Adapun beberapa faktor penghambat yang dihadapi metode ritme otak sebagai upaya guru dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an yakni terbagi dalam faktor internal dan faktor eksternal, yakni sebagai berikut:

Faktor internal

Ada beberapa faktor internal antara lain sebagai berikut:

1. Pendengaran

Pendengaran merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang berfungsi sebagai mendengarkan suara yang bersumber dari benda-benda sekitar kita. Pendengaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran maka dari itu Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.

¹⁹ Nugraha, "Bimbingan Tahfidz al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak untuk meningkatkan Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an", jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling dan psikoterapi Islam vol. 7 No. 3 (2019): 376-379

Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.

kegiatan mendengarkan sangat berpengaruh sekali, akan tetapi di masa yang tidak muda lagi para peserta didik mengalami kesulitan dalam hal mendengarkan.

Untuk faktor internalnya mengenai pendengaran dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan sebagian besar para peserta didik mengalami gangguan pendengaran saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadzah Rohima bahwasanya beberapa peserta didik kurang fokus dalam segi mendengarkan materi, jadi peserta didik merasa kesulitan dalam melafalkan bacaan.

2. Penglihatan

Penglihatan merupakan suatu kemampuan setiap individu untuk dapat melihat dengan jelas tulisan serta bacaan yang terdapat di papan tulis. Para peserta didik kebanyakan mengalami gangguan seperti penurunan pada penglihatan mata minus ataupun plus.²⁰

Dengan melihat usia mereka para peserta didik ada beberapa mengalami mata minus ataupun plus sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik haruslah menggunakan alat bantu seperti kacamata minus ataupun plus untuk membantu peserta didik dalam segi penglihatan. Dan apabila peserta didik tidak membawa kacamata mereka sangatlah merasa kesulitan saat membaca dan menghafal bacaan.

3. Ingatan

Ingatan merupakan sebuah kegiatan yang dapat memungkinkan seseorang untuk bisa mengulangi lagi atau menjelaskan sebuah ilmu pengetahuan yang pernah didapatkannya di masa lampau.

Ingatan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan merupakan salah satu bagian dari penghambat proses pembelajaran. Hasil dari observasi di rumah tahfidz Assaubari peneliti menjumpai bahwa peserta didik memiliki ingatan yang lemah, yang mana masih sering lupa dan salah saat mengulang hafalan disaat setoran.

4. Niat

²⁰ Anisah basleman dan syamsu mappa, *teori belajar Orang Dewasa* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), 158-165

Niat merupakan segala keinginan untuk melakukan segala sesuatu yang diikuti dengan perbuatan yang berhubungan dengan rohani, yang mana disetiap kegiatan haruslah disertai dengan niat agar hasil yang diperoleh sesuai yang kita harapkan.

Apabila suatu amal perbuatan jika niat nya benar, caranya benar dan disertai dengan perbuatan akan mendapat pahala dari Allah SWT. Niat merupakan keinginan hati untuk melakukan suatu amal perbuatan.

Faktor eksternal

1. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu seseorang yang memperlancar sebuah proses pembelajaran yang didalamnya berisi pendidik dan peserta didik. Keduanya adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, yakni dengan memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar memahami apa yang ingin disampaikan.

Pendidik memiliki standarisasi yang mereka harus tempuh dalam waktu yang ditentukan, yang berguna untuk mencari pengalaman dan ilmu untuk di salurkan kepada peserta didik dimasa yang akan datang.

2. Waktu

Waktu adalah uang. Waktu adalah serangkain proses suatu kejadian yang sedang berlangsung, yang mana waktu adalah faktor penghambat bagi penghafal Al-Qur'an khususnya bagi penghafal yang mayoritasnya adalah seorang ibu rumah tangga. Seseorang ibu rumah tangga pastilah memiliki kewajiban dan rutinitas setiap hari untuk mengurus rumah dan anak. Disinilah waktu untuk menghafal belum bisa maksimal.

3. Ruang kelas

Ruang kelas merupakan suatu ruangan yang berfungsi untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran, baik formal dan non formal. Ruang kelas di rumah tahfidz assaubari ini memiliki jam taqdim yang terdiri dari Taqdim 1, Taqdim II, Taqdim III dan Taqdim IV.

Penjelasan diatas merupakan faktor internal dan faktor eksternal yang sering dialami oleh peserta didik saat pembelajaran yang mana disitulah ada beberapa faktor penghambat yang sering terjadi. Sehingga pada saat pengulangan materi yang sebelumnya masih terdapat kesalahan-kesalahan.

Solusi untuk dapat mengatasi kendala yang dialami peserta didik tersebut maka hal yang dilakukan oleh para ustadzah yaitu dengan cara pengulangan bacaan yang dirasa peserta didik sangat sulit. Bahkan para ustadzah menjelaskan secara berulang-ulang bacaan tersebut sampai peserta didik mampu untuk menjelaskan kembali terkait hukum bacaan menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak ini.

Efektivitas Metode Ritme Otak Sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an

Dalam sebuah proses pembelajaran, disitulah pastinya akan dibutuhkan sebuah metode yang efektif yang dapat meningkatkan sebuah kualitas. Melihat dari beberapa metode-metode dan juga materi yang dipilih oleh Ustadzah-ustadzah dalam sebuah proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang ditulis oleh Iid Nur Wahdatul Rosita yang diambil dari buku Ahmadi yang berjudul strategi belajar mengajar bahwa metode belajar mengajar yang digunakan oleh seorang guru. Teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengejar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara kelompok atau individual agar pelajaran dapat diterima, di pahami serta dimanfaatkan siswa dengan baik. Disini seorang ustadzah memerlukan metode yang mendorong santri-santrinya agar dapat menerima sebuah materi yang telah disampaikan.²¹

Metode Ritme Otak dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an ini sangatlah efektif apabila memakai metode ritme otak ini sebagai tahap pengenalan saja dikarenakan karena metode ritme otak ini dapat membantu seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga metode ini sangat membantu sekali bagi para penghafal Al-Qur'an.

Melihat dengan adanya metode ritme otak ini peserta didik juga lebih cepat menghafal dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Bahkan guru-guru di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo menyampaikan bahwa ada perkembangan pada peserta didik dengan adanya metode ini.

Metode Ritme Otak ini efektif namun membutuhkan usaha yang keras karena tidak hanya menghafal bacaan Al-Qur'annya dan juga kode symbol dan angkanya yang memang membutuhkan waktu yang lama. Karena Metode Ritme Otak ini menguras waktu dalam hal mengkoding diatas kertas, dan membutuhkan waktu yang ekstra.

²¹ Iid Nur Wahdatul Rosita, *metode pembelajaran dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Roudhotul Muna desa kartonegoro, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016, IAIN Jember*, (Juni 2016), 18

Apabila masih menemui kesalahan dalam mengkoding diatas kertas, para menghafal sangatlah dianjurkan lagi untuk mengkoding diatas kertas lagi sampai benar. Akan tetapi apabila sudah berhasil menerapkannya dalam hafalan maka akan menghasilkan ingatan hafalan yang *long term* dan tidak mudah lupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Metode Ritme Otak sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo dilakukan dengan tahapan pendaftaran, tahap test, tahap penempatan dan tahap pembelajaran. Hambatan Metode Ritme Otak sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo dibagi menjadi 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Efektivitas Metode Ritme Otak sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo sangat efektif apabila digunakan dalam tahap pengenalan dan tidak efektif apabila digunakan dalam jangka waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Su'aib Muhammad, *Tafsir Tematik* (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 1.
- Imam Al-Qurthubi, *The Secret Qur'an* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), 21.
- Muhammad Rahmawati, *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Sukses Press, 2013), 1.
- Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an* (Jember: STAIN JEMBER Press, 2011), 4.
- Quraish Shihab, *Wasasan Al-Qur'an tafsir Tematik atas berbagai persoalan umat* (Bandung: Mizan, 2007), 3.
- Said Al-Munawir, *Al-Qur'an Membangun tradisi dan kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 3.
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat* (Bandung: Mizan, 2009), 46.
- Azmil Hasyim, "Korelasi antara Strategi Tahfidz gaya belajar Mahasiswa dan kinerja di Al-Qur'an menghafal (Hifz)," *Mediterrania Jurnal Ilmu-ilmu Sosial MC SER Penerbitan, Roma-Italia* 6, No. 2 (April 2015).
- Wawancara Ustadzah Irma Yunita, Pengurus Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo, jl Wibisono, Krajan, Kepatihan, kabupaten Ponorogo, 7 November 2020.
- Yayasan Kuntum Indonesia, "website KUNTUM INDONESIA," 26 Januari 2021.
- Iswati dkk, "Pelatihan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak kanan bagi santri Pondok pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah," *Journal Bulletin of Community Engagement* Vol. 1, No. 1 (2021): 22.

Media Sosial Youtube, *Founder Kuntum dan Penemu Ritme Otak by Ustad Abu Askar* (Masjid Darussalam Kota Wisata: diakses tanggal 26 Januari 2021, t.t.).

@kuntumponorogobc, "Rumah Tahsin dan Tahfidz Akhwat Assaubari Ponorogo," Foto Iklan Promosi, *KUNTUM (Komunitas Usaha Mulia)*, 26 Januari 2021.

Juhji, "Peran Urgen Guru dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 1. No. 1 (2016): 52.

Rasyid Ridla, "PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN" Vol. 3, No. 1 (2008): 31.

Nugraha, "*Bimbingan Tahfidz al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak untuk meningkatkan Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an*", jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling dan psikoterapi Islam vol. 7 No. 3 (2019): 376-379

Anisah basleman dan syamsu mappa, *teori belajar Orang Dewasa* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), 158-165

Iid Nur Wahdatul Rosita, *metode pembelajaran dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Roudhotul Muna desa kartonegoro, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016, IAIN Jember*, (Juni 2016), 18